

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa argumentasi para mufasir mengenai alasan yang melatar belakangi surat ke 9 dalam al-Qur'an dinamakan dengan kata at-Taubah, sehingga nama at-Taubah ini lebih terkenal atau lebih banyak diketahui dan dipakai dibandingkan dengan nama-nama yang lain. Yang dapat kita pahami yaitu sesuai dengan namanya *at-taubah* yang berarti pengampunan, dinamakan demikian karena di dalamnya diterangkan tentang taubat dan pengampunan Allah Swt bagi hamba-hamba-Nya, dan kata taubat banyak diulang-ulang, kurang lebih disebutkan sebanyak 16 kali dalam surat tersebut.

Surat at-Taubah ini berisi tertang keimanan, bahwasannya Allah selalu menyertai hamba-Nya yang beriman. Berisi hukum, seperti kewajiban menginfakan harta, kewajiban umat islam terhadap nabinya, dan sebab-sebab orang islam melakukan perang. Kisah-kisah, seperti perang Hunain, perang tabuk dan lain-lain. Sifat-sifat orang beriman dan orang Munafik.

Dan hal yang paling menonjol dari surat ini ialah tidak ada lapaz *basmalah* alasannya. *Pertama*, Alur cerita surat at-Taubah menyerupai cerita surat al-Anfāl, dan Khawatir kalau at-Taubah adalah bagian dari al-Anfāl, sementara pada saat Rasulullah Saw meninggal, beliau belum sempat menjelaskan bahwa ia bagaian dari al-Anfāl. *Kedua*, Ibnu Abbās dan Sufyān bin 'Uyainah berpendapat bahwa alasan mengapa tidak dituliskannya lapaz *basmalah* di awal surat karena lapaz *basmalah*

mengandung rasa aman atau rahmat, sedangkan surat ini turun menerangkan mengenai peperangan dan tentang orang-orang munafik.

Demikian pula dapat diambil kesimpulan bahwa penamaan surat-surat dalam al-Qur'an sebagian ada yang bersifat *tauqīfī* dan sebagian *ijtihādī*. Dan surat at-Taubah ini termasuk dalam ijtihadnya para sahabat, sesuai dengan kaidah-kaidah penamaan dalam surat-surat al-Qur'an.

B. Saran

Saran yang perlu penulis sampaikan pada skripsi ini adalah bahwa hasil penelitian ini bukan merupakan hasil akhir. Oleh karena itu penulis mengharapkan untuk diuji kembali oleh para ahlinya, khususnya jurusan ilmu al-Qur'an dan tafsir karena dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada penelitian atau analisis terhadap kata at-Taubah atau penamaan surat at-Taubah.

Dan penulis menyadari bahwa dalam penelitian atau analisis ini masih terdapat banyak kekurangan dan bahkan terdapat banyak kesalahan dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis dalam meneliti. Kajian ini dirasa masih sangat jauh dari kesempurnaan.

Selain dari surat at-Taubah banyak surat-surat yang lain yang menarik dibahas guna untuk mengetahui latar belakang turunnya atau hikmah dibalik penamaan surat-surat lainnya dalam al-Qur'an. Serta kajian mengenai argumentasi penamaan surat di dalam al-Qur'an perlu ditinjau ulang, dikarenakan masih banyak pendapat atau perspektif lainnya dari para ulama atau para mufasir. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang budiman demi kesempurnaan penelitian ini dan penelitian-penelitian selanjutnya.